

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat)**

***INFLUENCE OF APARATUR COMPETENCY TO THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENT  
AND THEIR IMPLICATIONS FOR PERFORMANCE ACCOUNTABILITY OF GOVERNMENT  
AGENCIES  
(Survey at Bandung Barat Regional Government Organization)***

**Pembimbing :  
Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA**

**Oleh :  
Dwianti Radikha Putri  
21115205**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019**

**E-Mail : dradikhap17@gmail.com**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of aparatur competency to the quality of financial statements and their implications for performance accountability of government agencies of Bandung Barat.*

*The method used in this research is descriptive and verification methods with quantitative approaches. The statistical tests used are validity and reliability tests. Data analysis technique used in this study is to use Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software.*

*Based on the research conducted it can be seen that (1) aparatur competency significantly influences the quality of regional financial reports (2) and quality of regional financial reports has a significant effect on performance accountability of government*

**Keywords: Aparatur competency, Quality of Financial Statements and Performance accountability of government**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Konteks pelayanan publik adalah melayani kebutuhan yang berkaitan dengan kepentingan publik. Pelayanan publik adalah

melayani secara keseluruhan aspek pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dipenuhi sesuai dengan kebutuhannya. Pelayanan publik menjadi suatu sistem yang dibangun dalam pemerintahan untuk memenuhi kepentingan rakyat dalam pemberian pelayanan menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah untuk menyediakan secara akuntabel dan optimal (Hayat, 2017:22)

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban seseorang yang diberikan kepercayaan dalam mengelola sumber daya publik dan mampu mempertanggungjawabkan nya kepada masyarakat dengan pengungkapan tersebut pemerintah harus mampu menjadi subjek pemberi informasi. Informasi tersebut terdiri atas aktivitas keuangan dan kinerja yang diperlukan secara akurat, tepat waktu, relevan dan dapat di percaya (Ihyaul Ulum, 2009:41)

Laporan keuangan pemerintah daerah disajikan sebagai upaya dalam wujud pertanggungjawaban pada setiap entitas pelaporan yang meliputi laporan keuangan pemerintah pusat, laporan keuangan kementerian negara atau lembaga dan laporan keuangan pemerintah daerah (Indra Bastian, 2010:336). Maka dari itu laporan

keuangan yang disajikan haruslah berkualitas dan telah memenuhi karakteristik laporan keuangan. Karakteristik laporan keuangan pemerintah daerah meliputi: (1) Lengkap (2) Penyajian jujur (3) Netralitas (4) Tepat Waktu (5) Dapat diverifikasi (6) Memiliki manfaat prediktif.

Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh bidang ilmu akuntansi. Karenanya dibutuhkan aparatur yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga pada entitas pemerintah untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang paham dan memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi pemerintahan keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan (Roviyantie, 2011)

Adapun permasalahan terkait laporan keuangan dan akuntabilitas yaitu ditemukannya beberapa permasalahan yang melebihi batas toleransi atau yang disebut materialitas, dimana isu pokok yang muncul adalah belum baiknya pengelolaan asset dalam pemerintah kabupaten bandung barat, karena kesalahan material dalam penyajian laporan keuangan nya belum sesuai standar akuntansi pemerintahan sehingga LKPD nya mendapatkan opini WDP dari BPK, Kesalahan tersebut terjadi karena masih banyak nya SDM yang kurang berkompeten, maka dari itu Arman Syifa selaku Kepala BPK Perwakilan Jawa Barat meminta kepada daerah yang belum mendapat opini WTP untuk menambah tenaga akuntanya (Arman Syifa, 2018)

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan implikasinya terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi”**

## 1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Kompetensi Aparatur

Definisi kompetensi aparatur menurut Wibowo (2014:320) adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh perilaku dan sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Terdapat tiga indikator dalam kompetensi, yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Perilaku

#### 2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Erlina dkk, 2016:21).

Indikator kualitas laporan keuangan menurut Erlina dkk (2016:21) yaitu:

- a. Dapat dipahami
- b. Relevan
- c. Andal
- d. Dapat diperbandingkan

#### 2.1.3 Akuntabilitas Kinerja Instansi

Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut (Mahmudi, 2013:18)

Menurut Hopwood dan Tomkins, 1984; dalam Mahmudi (2013:19) menjelaskan bahwa terdapat 5 komponen dalam akuntabilitas yaitu:

- a. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran
- b. Akuntabilitas Manajerial
- c. Akuntabilitas Program

- d. Akuntabilitas Kebijakan
- e. Akuntabilitas Finansial

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Abdul Hafiz (2014:76) salah satu permasalahan mendasar penyebab terjadinya LKPD yang tidak mendapatkan opini WTP dari BPK RI, dan nyata dihadapi banyak instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah adalah kelangkaan sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi yang memadai untuk menyelenggarakan administrasi keuangan negara/daerah.

Berdasarkan penelitian Ruswanto, dkk (2017) menyatakan bahwa Kompetensi Aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kota Palu.

### 2.2.2 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja

Menurut Mursyidi (2013:59) menyatakan bahwa untuk mengetahui posisi akuntabilitas atas kinerja dan keuangan suatu entitas atau instansi dapat dilihat dalam laporan keuangannya untuk satu periode. Untuk menciptakan akuntabilitas maka laporan keuangan yang disampaikan juga harus berkualitas

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Santha dkk (2016) membuktikan adanya pengaruh pada kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi, yang artinya meningkatnya kualitas laporan keuangan diikuti dengan meningkatnya akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara.

## 2.3 Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Kompetensi Aparatur berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H<sub>2</sub>: Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja

## III. Metode Penelitian

### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah, tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2).

### 3.2 Operasional Variabel

Merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 27 Dinas pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel pada penelitian ini adalah 52 responden pada 27 dinas OPD Kabupaten Bandung Barat

## IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif Kompetensi Aparatur

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kompetensi aparatur memiliki skor sebesar 62,5% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur yang diterapkan sudah cukup baik namun masih terdapat kelemahan sebesar 37,5% dalam kompetensi aparatur

#### 2. Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kualitas laporan keuangan memiliki skor 66,7% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sudah baik, namun masih terdapat gap sebesar 33,3% yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas laporan keuangan.

#### 3. Analisis Deskriptif Akuntabilitas Kinerja

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel akuntabilitas kinerja memiliki skor sebesar 60,96%. hal ini menunjukkan Kualitas Laporan

Keuangan Daerah berada dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat gap sebesar 39,1%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam akuntabilitas kinerja

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur (X) berpengaruh sebesar 55% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,742 yang berarti Kompetensi Aparatur memberikan pengaruh yang sangat kuat arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kompetensi Aparatur memberikan pengaruh sebesar 55% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai tstatistik sebesar 13,83 lebih besar dari t kritis (2,012) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya kompetensi aparatur berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Lilis Setyowati, dan Wikan Isthika (2014) yang pada penelitiannya kompetensi aparatur memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan penelitiannya dan menunjukkan hasil bahwa jika kompetensi aparatur baik dalam artian tersebut kompeten, maka kualitas laporan keuangan pun akan memenuhi karatersitk kualitatif. Selain itu Safrida Maryani dalam Ruswanto, dkk (2017) pada penelitiannya kompetensi sdm memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan.

### **4.2.2 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan (Y) berpengaruh sebesar 66,5% terhadap Akuntabilitas kinerja (Z) dengan nilai korelasi sebesar 0,816 yang berarti Kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh yang kuat arah positif terhadap Akuntabilitas Kinerja. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa

kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh sebesar 66,5% terhadap akuntabilitas kinerja, sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Sistem Pengendalian Internal. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai tstatistik sebesar 19,3 lebih besar dari t kritis (2,012) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 2 signifikan. Artinya Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja

## **V. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Kompetensi Aparatur berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Jika semakin baik aparatur maka kualitas laporan keuangan akan meningkat dan begitupun sebaliknya
2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja. Jika semakin baik kualitas laporan keuangan maka akan baik pula akuntabilitas nya

### **5.2 Saran Praktis**

1. Agar kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Bandung Barat memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) disarankan kepada aparatur Pemerintah kabupaten Bandung Barat khususnya dalam segi keterampilan dan pengetahuan agar dapat meningkatkan pemahaman setiap aparatur mengenai pemahaman akuntansi melalui pelatihan serta dilakukan pengawasan mengenai bagaimana menerapkan hasil dari pelatihan tersebut agar dapat mengevaluasi dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Untuk meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja, khususnya dalam segi akuntabilitas finansial dan program, sebaiknya aparatur dituntut untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Hal ini perlu dilakukan demi terciptanya kepercayaan masyarakat dalam pemenuhan hak hak informasi atas aktivitas keuangan dan kinerja yang diperlukan secara

akurat, relevan, dapat dipercaya dan konsisten

## 5.2.1 Saran Akademis

### 1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori akuntansi sektor publik terkait Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap kualitas laporan keuangan dan implikasinya terhadap akuntabilitas kinerja instansi.

### 2. Bagi Peneliti lain

Agar peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambahkan indikator dan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hafiz. 2014. *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua*. Bandung: Alfabeta.

Abdul Halim. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah* Edisi ke 4. Jakarta: Salemba Empat

Erlina, Omar Sakti Rambe, dan Rasdianto. 2016. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Edisi Pertama*. Jakarta : Salemba Empat

Ihyaul Ulum, 2009. *Audit Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta. Penerbit PT. BumiAksara

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat* dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 27 Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Istiqomatunnisa, 2017. *Pengaruh Good Governance, Pengendalian Intern Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah* (Studi Pada Skpd Kabupaten Siak). Jom Fekon Vol. 4 No.1

Mahmudi. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press

Mursyidi. 2013. *Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia*. Bandung. PT Revika Aditama

Nurillah, Asyifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah , Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, ejournal3.undip.ac.id

Ruswanto Ngguna, Muliati dan Fadli Moh. Saleh. *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palu* Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 12, Desember 2017 hlm 34-42 ISSN: 2302-2019

Santha Julia Sardi, Ahmad Rifai, L Hamdani Husnan. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris pada satker balai besar BMKG Wilayah III Denpasar-Bali)*. Jurnal InFestasi. Volume 12 Desember 2016

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Synthia (2017) *The effect of Human Resource Competence and Application of Regional Financial Accounting System on Quality of Financial Report*. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* Vol. 2, No. 1, March 2017, 68-74 Received July, 2016 e-ISSN: 2548-9925

Umi, Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja* (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajawali Pers

### Hasil Pengujian Validitas

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kompetensi Aparatur (X)	Item 1	0.784	0,3	Valid
	Item 2	0.829	0,3	Valid
	Item 3	0.743	0,3	Valid
	Item 4	0.756	0,3	Valid
	Item 5	0.792	0,3	Valid
	Item 6	0.782	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Item 1	0.707	0,3	Valid
	Item 2	0.776	0,3	Valid
	Item 3	0.766	0,3	Valid
	Item 4	0.732	0,3	Valid
	Item 5	0.885	0,3	Valid
	Item 6	0.819	0,3	Valid
	Item 7	0.853	0,3	Valid
	Item 8	0.820	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Item 1	0.881	0,3	Valid
	Item 2	0.779	0,3	Valid
	Item 3	0.797	0,3	Valid
	Item 4	0.863	0,3	Valid
	Item 5	0.861	0,3	Valid
	Item 6	0.831	0,3	Valid
	Item 7	0.817	0,3	Valid
	Item 8	0.884	0,3	Valid

### Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kompetensi Aparatur	0.870	0,7	Reliabel
Kualitas laporan keuangan	0.911	0,7	Reliabel
Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	0.940	0,7	Reliabel

**AVE**

Variabel Laten	AVE	Commuality
Kompetensi Aparatur(X)	0.757	0.757
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.731	0.731
Akuntabilitas Kinerja (Z)	0.767	0.767

**Cross Loading Factor**

	Kompetensi Aparatur (X)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Akuntabilitas Kinerja (Z)
KET	0.922	0.752	0.697
PENG	0.871	0.644	0.603
PER	0.815	0.507	0.52
DD	0.539	0.821	0.605
DDB	0.535	0.867	0.721
KEAN	0.731	0.884	0.734
REL	0.703	0.846	0.716
AF	0.654	0.701	0.931
AHK	0.671	0.654	0.89
AK	0.572	0.659	0.851
AM	0.518	0.814	0.836
AP	0.685	0.714	0.869

**Composite Reliability**

	Alpha Cronbach	Composite Reability
Kompetensi Aparatur (X)	0.841	0.903
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.878	0.916
Akuntabilitas Kinerja (Z)	0.924	0.943

**Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis  
( Path Coefficients)**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics ( O/STERR )</i>
Kompetensi Aparatur (X) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,742	13,83
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) -> Akuntabilitas Kinerja (Z)	0,816	19,317

**Uji t Kompetensi Aparatur (X) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Latent Variable	Koefisien Jalur	t <sub>statistik</sub>	t <sub>kritis</sub>	Keterangan	Kesimpulan
X -> Y	0,742	13,83	2,012	Ho ditolak	Signifikan

**Uji t Kualitas Laporan Keuangan (Y) Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Z)**

Latent Variable	Koefisien Jalur	t <sub>statistik</sub>	t <sub>kritis</sub>	Keterangan	Kesimpulan
Y -> Z	0,816	19,37	2,012	Ho ditolak	Signifikan